

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kehidupan manusia yang terjadi saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi, tentunya dari peranan komputer dan kebutuhan akan penggunaan komputer, baik untuk mencari informasi, artikel, maupun pengetahuan terbaru. Demikian halnya pada bidang kenotariatan sangat membutuhkan fungsi ataupun manfaat dari sistem informasi terkomputerisasi sehingga mempermudah maupun mempercepat pembuatan dan pengolahan berkas.

Berdasarkan bunyi pasal 1 Peraturan Jabatan Notaris (Staatsblad 1860 Nomor 3) bahwa yang dimaksud dengan Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang untuk membuat akta otentik mengenai semua pembuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan umum tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat atau orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan Akta Otentik sebagaimana yang diatur dalam pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata adalah suatu akta yang sedemikian, yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh undang - undang oleh atau di hadapan pejabat umum yang berwenang untuk itu, di tempat di mana akta itu dibuat. Keberhasilan seorang Notaris tidak hanya bisa diukur dari banyaknya akta yang ia buat, melainkan juga dari kepiawaiannya mengatur administrasi di kantornya. Berkas yang banyak, tanpa disertai administrasi yang rapi dan teratur akan mengakibatkan masalah dan kesulitan dikemudian hari.

Berkas ini dapat diakses lebih dari satu proses, dapat dibaca, dan bahkan menulis yang baru. Informasi yang disimpan dalam berkas harus persisten, dalam artian tidak hilang sewaktu proses berhenti. Berkas-berkas ini diatur oleh sistem operasi, bagaimana strukturnya, namanya, aksesnya, penggunaannya, perlindungannya, dan implementasinya. Oleh karena itu perlu bagi seorang Notaris untuk mengetahui, mempelajari serta memperhatikan administrasi kantor, sebelum ia melaksanakan jabatannya sebagai seorang Notaris. Di kantor Notaris Widha Sari Wijaya, S.H.,

M.Kn yang terletak di Perumahan Argopuro AJ – I No 3 Jember dalam pengelolaan penerimaan berkas masih menggunakan cara manual dan belum terkomputerisasi.

Hal ini menyulitkan pegawai dalam pengelolaan data klien, seperti halnya dalam penyimpanan data-data yang masih disimpan dalam bentuk berkas sehingga menyulitkan pegawai dalam mencari data berkas masuk dari klien ataupun berkas yang sudah selesai dibuat serta berkas yang sudah diambil klien. Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, untuk mempercepat pekerjaan dan memudahkan pengelolaan data perlu adanya sistem yang terkomputerisasi dalam pengelolaan berkas klien. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DAN PENGARSIPAN DOKUMEN KENOTARIATAN PADA KANTOR NOTARIS WIDHA SARI WIJAYA, S.H., M.KN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat sistem informasi sirkulasi berkas untuk memudahkan pegawai dalam mengontrol dan mengelola berkas yang masuk dan keluar di kantor notaris Widha Sari Wijaya
- b. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu penataan data-data berkas yang ada di kantor untuk pelayanan jasa notaris

1.3 Batasan Masalah

Sistem informasi notaris mempunyai beberapa permasalahan

- a. Pada proses pendataan dokumen atau berkas klient hanya pada penerimaan data-data yang sudah lengkap.
- b. Lingkup sistem yang dibuat mencakup pendataan berkas klient pada Kantor Notaris
- c. Platform yang digunakan untuk aplikasi ini yaitu berbasis website

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Memberikan kemudahan pelayanan kepada klien untuk pengurusan berkas.
- b. Mempermudah pencarian berkas yang diajukan ke kantor notaris.

- c. Mempercepat pekerjaan dan memudahkan pegawai jika sewaktu waktu berkas tersebut dibutuhkan kembali oleh klien

15 Manfaat

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kantor Notaris dapat membantu dalam pengelolaan data secara terkomputerisasi, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih aman, tepat dan akurat dibanding dengan sistem manual yang selama ini digunakan.
- b. Dengan adanya sistem informasi administrasi berkas ini, diharapkan dapat memudahkan para staf dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat

